



**BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**POLITEKNIK KELAUTAN DAN
PERIKANAN BONE**

**LAPORAN KINERJA (LKj)
TRIWULAN III TAHUN 2020**



**POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE
BADAN RISET DAN SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya yang diberikan sehingga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2020 dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2020 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Pepres) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenpanRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKj ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Bone dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan juga merupakan alat kendali serta alat pemacu kinerja di Politeknik KP Bone. LKj Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2020 menginformasikan capaian kinerja kegiatan dan capaian sasaran serta masalah dan solusi yang diambil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban pada Tahun 2020 khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Semoga LKj Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2020 ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada yang berkepentingan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Bone, Oktober 2020
Plt. Direktur



Muji Prihajatno, S.Pd, M.Eng
NIP. 19830114 200604 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan.....	2
3. Tugas dan Fungsi Politeknik KP Bone.....	2
4. Keragaan SDM Politeknik KP Bone.....	3
5. Sistematika Pelaporan.....	10
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	12
1. Rencana Strategis.....	12
2. Penetapan Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2020	17
3. Pengukuran Kinerja.....	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	21
1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2020	21
2. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	23
3. Kinerja Anggaran.....	45
BAB IV PENUTUP.....	49
1. Kesimpulan	49
2. Permasalahan dan Rekomendasi	49
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Bone	3
Gambar 2. Persentase Keragaan Pegawai Politeknik KP Bone Berdasarkan Status Kepegawaian Per 30 Juni 2020	9
Gambar 3. Keragaan Pegawai Politeknik KP Bone Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per 30 Juni 2020	9
Gambar 4. Keragaan Pegawai Politeknik KP Bone Berdasarkan Kelompok Umur Per 30 Juni 2020	10

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Penetapan Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2020 Berdasarkan <i>Balanced Score Card</i> (BSC).....	17
Tabel 2. Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2020	21
Tabel 3. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 1	25
Tabel 4. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 2	27
Tabel 5. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 3	28
Tabel 6. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 4	29
Tabel 7. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 5	30
Tabel 8. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 6	32
Tabel 9. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 7	33
Tabel 10. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 8	34
Tabel 11. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 9	36
Tabel 12. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 10	37
Tabel 13. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 11	39
Tabel 14. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 12	41
Tabel 15. Cara Perhitungan Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 12	41
Tabel 16. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 13	43
Tabel 17. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 14	44
Tabel 18. Capaian Realisasi Anggaran Politeknik KP Bone Per 30 Juni 2020	45
Tabel 19. Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Sasaran Strategis Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2020	48

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2020 telah dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2020 sebesar 115,10%. Capaian tersebut sudah memenuhi target yang telah ditetapkan di Triwulan II. Adapun capaian tersebut diperoleh dari 3 (tiga) capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu :

1. IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Bone (Orang) dengan capaian 100,39%;
2. Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya (Orang) dengan capaian 120,00%; dan
3. Persentase Unit Kerja Politeknik KP Bone yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar dengan capaian 120,00%.

Adapun dari sisi akuntabilitas keuangan, Alokasi anggaran Politeknik KP Bone di awal Tahun 2020 sebesar Rp15.730.456.000 dan setelah dilaksanakan revisi pemotongan anggaran alokasi anggaran Politeknik KP Bone berubah menjadi Rp13.908.956.000. Adapun realisasi anggaran dari alokasi anggaran yang telah direvisi sampai dengan 30 Juni 2020 sebesar Rp5.170.566.947 atau 37,17% dari total pagu anggaran. Realisasi anggaran tersebut belum memenuhi target dari Kementerian Keuangan sebesar 40% pada Triwulan II. Oleh karena itu, Politeknik KP Bone telah menyiapkan langkah-langkah secara teknis untuk optimasi pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyusunan rencana aksi pelaksanaan kegiatan yang tertunda dengan melakukan revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) yang telah disesuaikan dengan kondisi *new normal*, agar realisasi anggaran tetap berjalan berdasarkan POK tersebut di setiap bulannya.
2. Melaksanakan addendum kontrak bahan makan sehingga sisa anggaran bahan makan yang telah dikontrakkan bisa direvisi untuk memenuhi kebutuhan yang lain.

3. Mendorong tingkat kedisiplinan kehadiran pegawai di Politeknik KP Bone.

Dalam rangka terus mendorong mewujudkan kinerja yang optimal dan memenuhi target yang telah ditetapkan, sejumlah catatan perlu mendapatkan perhatian diantaranya: pelaksanaan monitoring dan evaluasi melalui aplikasi SIMDIK KP belum optimal, pengumpulan data dukung dari masing-masing bagian secara administrasi masih kurang teratur dan realisasi fisik kegiatan yang mendukung pencapaian pada beberapa IKU masih belum sesuai target yang telah ditetapkan. Rekomendasi atas ketiga permasalahan tersebut, berturut-turut adalah: optimalisasi SIMDIK KP sebagai sumber data yang dapat dipercaya dengan mengoptimalkan kinerja pengelola data di Politeknik KP Bone, agar diberlakukan ketegasan pimpinan terkait pengumpulan data dukung untuk masing-masing bagian baik data dukung berupa uraian kegiatan dan dokumentasi kegiatan dan Dilakukan evaluasi terhadap kendala yang menghambat percepatan terhadap target fisik dan keuangan pada kegiatan yang mendukung pencapaian IKU, selanjutnya dijadikan acuan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan ditahun berikutnya.

Akhirnya, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholder Politeknik KP Bone. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja Politeknik KP Bone. Akhirnya, Politeknik KP Bone berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik adalah amanat reformasi birokrasi yang harus diwujudkan dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan. Oleh karena itu, salah satu langkah yang ditempuh pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik adalah diharuskannya setiap instansi pemerintah menyusun laporan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah tersebut atas penggunaan anggaran yang telah digunakan selama satu tahun. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 perihal Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenpanRB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, maka setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Selain itu, LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh sebab itu, untuk menilai pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran sampai akhir Triwulan III Tahun 2020 berdasarkan indikator yang ada, maka disusunlah LKj Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2020.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan LKj Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2020 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi Politeknik KP Bone sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2020. Selain itu, penyusunan LKj Triwulan III Tahun 2020 juga dapat menjadi bahan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang kinerja Politeknik KP Bone sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2020.

3. Tugas dan Fungsi Politeknik KP Bone

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 64/PERMEN-KP/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Bone, Politeknik KP Bone berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang menangani Riset Kelautan dan Perikanan serta Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan kedudukan tersebut Politeknik KP Bone mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

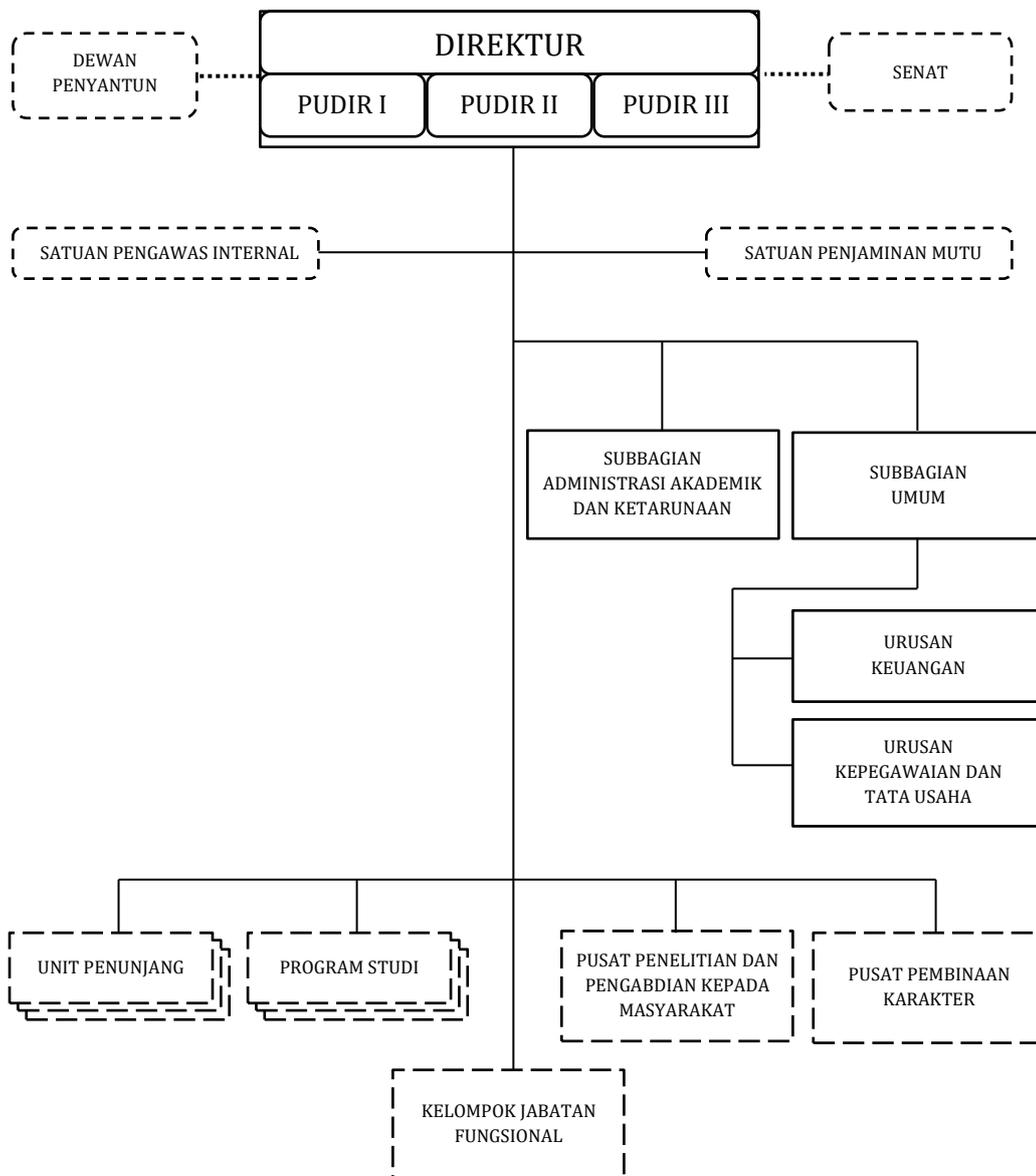
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Politeknik KP Bone melaksanakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. Pelaksanaan pembinaan karakter;
7. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. Pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. Pelaksanaan pengawasan internal;
10. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan

11. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtangaan, evaluasi, dan pelaporan.

4. Keragaan SDM Politeknik KP Bone

Berdasarkan Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 64/PERMEN-KP/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Bone, maka Struktur Organisasi Politeknik KP Bone adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Bone

1. Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Bone dan dibantu oleh 3 orang Pembantu Direktur yaitu :

- a. Pembantu Direktur I atau Pembantu Direktur Bidang Akademik adalah dosen yang yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.
- b. Pembantu Direktur II atau Pembantu Direktur Bidang Umum adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan ; dan
- c. Pembantu Direktur III atau Pembantu Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

2. Dewan Penyantun

Dewan penyantun merupakan bagian dari organ Politeknik KP Bone yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

3. Senat

Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Bone yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan penjaminan Mutu merupakan merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

5. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama pemimpin perguruan tinggi.

6. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang akademik, ketarunaan, dan alumni. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dibina oleh Pembantu Direktur I dalam hal administrasi akademik, dan Pembantu Direktur III dalam hal administrasi ketarunaan dan alumni.

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program, pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan, praktek kerja nyata, ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan taruna.

7. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Pembantu Direktur II.

Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, administrasi hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan administrasi hukum dan kerja sama;
- c. pengelolaan keuangan;
- d. pengelolaan barang milik negara;
- e. pengelolaan kepegawaian;
- f. pelaksanaan ketatalaksanaan;

- g. pelaksanaan hubungan masyarakat;
- h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
- i. pelaksanaan urusan ketatausahaan; dan
- j. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan.

Subbagian Umum terdiri atas:

a. Urusan Keuangan

Urusan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pengelolaan keuangan dan barang milik negara.

b. Urusan Kepegawaian

Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, urusan hukum, kerja sama, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, evaluasi dan pelaporan, serta ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

8. Program Studi;

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik KP Bone yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan. Selain itu, Program Studi juga mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.

Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Pembantu Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris.

Program Studi di Politeknik KP Bone terdiri atas :

- a. Program Studi Diploma III Teknik Penangkapan Ikan;
- b. Program Studi Diploma III Teknik Budidaya Perikanan; dan
- c. Program Studi Diploma III Teknik Kelautan.

9. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan

terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dibantu oleh Sekretaris.

10. Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat.

Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur III. Dalam melaksanakan tugas Kepala Pusat Pembinaan Karakter dibantu oleh Sekretaris.

11. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Bone. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Pembantu Direktur I.

Unit Penunjang terdiri atas:

a. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

b. Unit Laboratorium

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

d. Unit Praktik Kerja

Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.

e. Unit Sertifikasi

Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Asrama

Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

g. Unit Kesehatan

Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

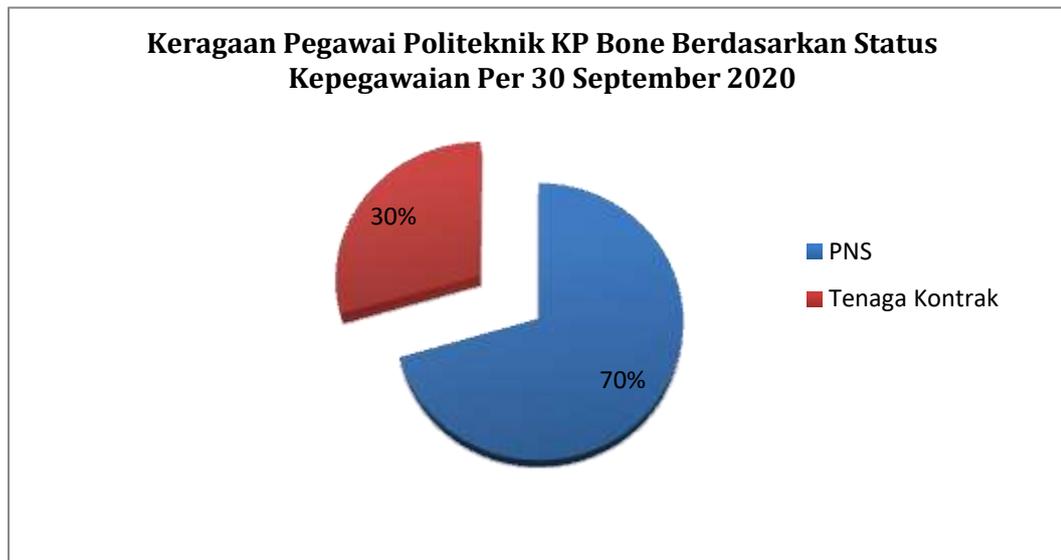
h. Unit Bimbingan dan Konseling

Unit Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.

12. Kelompok Jabatan Fungsional

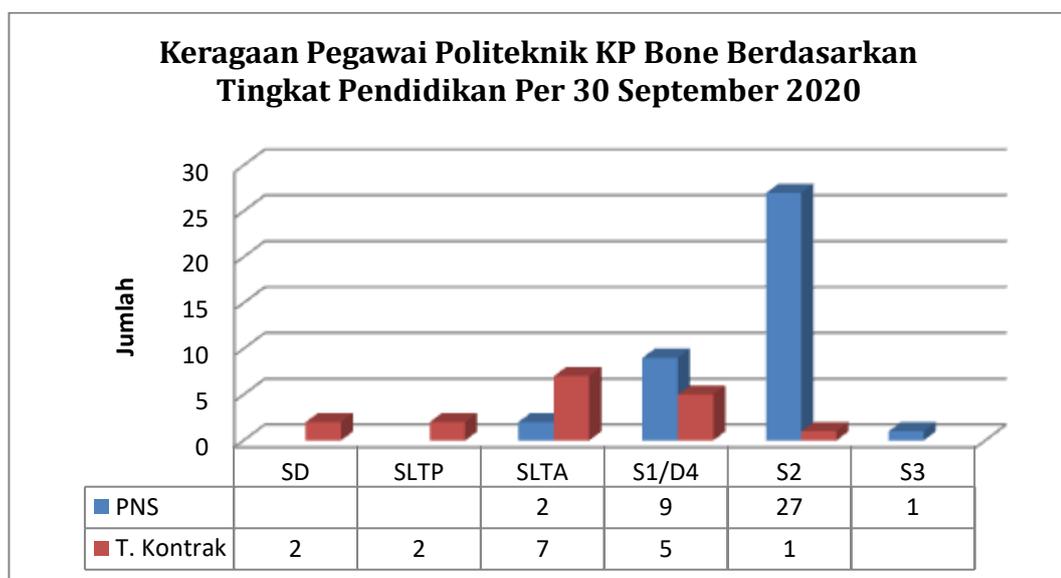
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Politeknik KP Bone didukung SDM yang hingga 30 Juni 2020 tercatat sebanyak 43 orang PNS dan 18 orang tenaga kontrak. Persentase SDM yang bekerja di lingkup Politeknik KP Bone berdasarkan status kepegawaiannya dapat dilihat pada Gambar 2.



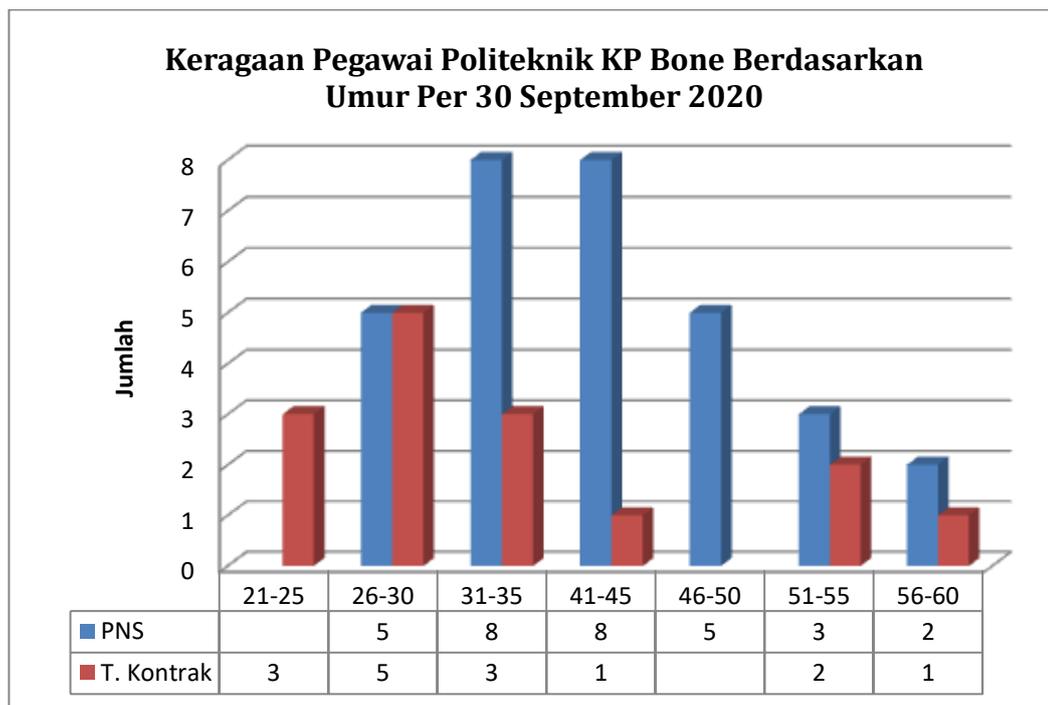
Gambar 2. Persentase Keragaan Pegawai Politeknik KP Bone Berdasarkan Status Kepegawaian Per 30 September 2020

Sementara itu keragaan pegawai Politeknik KP Bone berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 3. Keragaan Pegawai Politeknik KP Bone Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per 30 September 2020

Adapun keragaan pegawai Politeknik KP Bone berdasarkan kelompok umur dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 4. Keragaan Pegawai Politeknik KP Bone Berdasarkan Kelompok Umur Per 30 September 2020

Berdasarkan data yang ada, maka secara keseluruhan dari segi tingkat pendidikan baik PNS dan Tenaga Kontrak yang mendominasi adalah pendidikan S2 dengan jumlah keseluruhan 28 orang dari total jumlah pegawai sebanyak 61 orang. Sedangkan dari segi kelompok umur dapat disimpulkan bahwa pegawai Politeknik KP Bone umumnya masih pada usia produktif dimana kelompok umur pegawai Politeknik KP Bone umumnya masih di umur 26-45 tahun.

5. Sistematika Pelaporan

Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2020 Politeknik KP Bone disusun dengan dasar hukum :

- 1) Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- 2) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- 3) Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan
- 4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2020 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Politeknik KP Bone sampai akhir Triwulan III Tahun 2020. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

- 1) **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2019.
- 2) **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Bone seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Bone.
- 3) **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis Politeknik KP Bone 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2020 serta Pengukuran Kinerja.
- 4) **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini dibagi per subbab yang berisi hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas keuangan Politeknik KP Bone Tahun 2020.
- 5) **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Politeknik KP Bone dan rekomendasi perbaikan kedepan untuk meningkatkan kinerja.
- 6) **Lampiran :**
 - Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2020;
 - Revisi Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2020; dan
 - Data Dukung Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2020.

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

1. Rencana Strategis

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu kementerian bidang ekonomi, pada hakekatnya tercermin dari seluruh kebijakannya yang diarahkan dalam kerangka pembangunan ekonomi. Komponen utama ekonomi kelautan dan perikanan pada hakekatnya terkait dengan persoalan-persoalan produksi dan pendapatan yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Kondisi ini relevan dengan *Visi* dan *Misi* Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Visi KKP adalah pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat. Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi KKP, sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengawasan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan;
2. Mengembangkan sistem perkarantinaan ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan dan keamanan hayati ikan;
3. Mengoptimalkan pengelolaan ruang laut, konservasi dan keanekaragaman hayati laut;
4. Meningkatkan keberlanjutan usaha perikanan tangkap dan budidaya ;
5. Meningkatkan daya saing dan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
6. Mengembangkan kapasitas SDM, dan pemberdayaan masyarakat;
7. Meningkatkan inovasi iptek kelautan dan perikanan; dan
8. Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

Guna mewujudkan peran KKP dalam pembangunan nasional sebagaimana diuraikan diatas, maka diperlukan sumberdaya manusia di bidang kelautan dan perikanan (SDM-KP) yang **kompeten**, mempunyai karakter kuat serta kompetensi sesuai kebutuhan. Dalam *grand strategy* pembangunan KKP dalam RPJMN IV Tahun 2020 – 2024 disebutkan

“Penguatan SDM Kompeten secara terintegrasi” disamping kebijakan lainnya. Dalam kaitan ini, Politeknik KP Bone mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan bidang kelautan dan perikanan. Agar program pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan perencanaan yang baik dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Politeknik KP Bone.

a. Visi Politeknik KP Bone

Dalam rangka mendukung visi dan misi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang tertuang dalam Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 195/PER-BRSDM.4/2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024, maka Politeknik KP Bone memiliki tugas dan tanggung jawab yang dituangkan dalam Visi Politeknik KP Bone yaitu :

“Mencetak SDM KP yang unggul melalui kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berkualitas guna Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”.

b. Misi Politeknik KP Bone

Visi Politeknik KP Bone di atas dapat diwujudkan melalui pelaksanaan Misi Politeknik KP Bone sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasional berbasis kompetensi dengan pendekatan *teaching factory* di bidang industri kelautan dan perikanan bertaraf internasional sesuai dengan konvensi *Standard Of Training Certificate and Watchkeeping – Fishing vessel personal* (STCW-F) dan *Code of Conduct for Responsibility Fisheries* (CCRF) dan Undang-Undang yang berlaku;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang kelautan dan perikanan;

3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan;
4. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan bidang kelautan dan perikanan;
5. Menyelenggarakan sistem pendidikan taruna yang berbasis *character building* dengan pendekatan kekeluargaan;
6. Mengembangkan strategi, sarana dan prasarana pembelajaran berstandar Internasional;
7. Meningkatkan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, inovatif dan berkarakter;
8. Menjalinkan kerjasama dengan seluruh *stakeholders*;
9. Mewujudkan kampus Politeknik KP yang aman, indah dan ramah lingkungan;
10. Melaksanakan pengadministrasian dan mempertahankan Manajemen Mutu sesuai standar ISO 9001:2015.

c. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Politeknik KP Bone dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2020-2024. Dengan demikian tujuan Politeknik KP Bone adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, berdaya saing tinggi, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan serta unggul di bidang industri kelautan dan perikanan dengan pendekatan *teaching factory*;
2. Melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan;

4. Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan civitas akademika yang menumbuh kembangkan sektor industri bidang kelautan dan perikanan; dan
5. Mengembangkan program kemitraan dan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, masyarakat, pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri.

d. Sasaran Strategis

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai rencana tingkat capaian (target) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Sasaran strategis ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan. Berikut sasaran strategis Politeknik KP Bone sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur Politeknik KP Bone dengan Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2020 yaitu :

1. Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat; dan
2. Tata kelola Pemerintahan yang baik

e. Potensi dan Permasalahan

Beberapa potensi yang dimiliki Politeknik KP Bone dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di wilayah kerjanya (Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur) yaitu :

1. Politeknik KP Bone merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan sistem pendidikan vokasi dengan model pembelajaran 30% teori dan 70% praktek melalui pendekatan *teching factory*.

2. Tingginya kebutuhan tenaga kerja sektor kelautan perikanan merupakan peluang yang harus disambut dengan penyediaan SDM kompeten melalui penyelenggaraan pendidikan menengah KP.
3. Tempat Uji Kompetensi (TUK) Politeknik KP Bone merupakan potensi rujukan bagi Lembaga dan Institusi Perikanan di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur.
4. Letak Politeknik KP Bone yang berdekatan dengan Teluk Bone dan kawasan tambak produktif merupakan salah satu daya dukung untuk pelaksanaan kegiatan praktikum, kewirausahaan dan teaching factory bagi taruna/i Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone.

Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di wilayah kerjanya (Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur), Politeknik KP Bone menghadapi beberapa permasalahan yaitu :

- a. Aspek Pendukung Sarana prasarana pendidikan yang dimiliki memerlukan penyesuaian (*upgrade*) teknologi untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesuai lapangan kerja.
- b. Belum memadainya kualitas dan kuantitas SDM di Politeknik KP Bone.
- c. Jarak Politeknik KP Bone yang jauh dari ibu kota Propinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu permasalahan karena untuk sampai di Kampus Politeknik KP Bone harus menempuh perjalanan lewat darat dengan waktu tempuh bisa mencapai 5 jam perjalanan.
- d. Kemampuan dan daya jangkau area layanan masih terbatas.

2. Rencana Kerta Tahunan

Pelaksanaan program pengembangan riset dan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan khusus pada bidang pendidikan tinggi di Politeknik KP Bone mengikuti arah kebijakan strategi dari Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan khususnya pada bidang pendidikan yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

- f. Meningkatkan dan mengembangkan kelembagaan, kapasitas, serta kualitas satuan pendidikan lingkup Politeknik KP Bone;
- g. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan *Teaching Factory* di bidang kelautan dan perikanan;
- h. Mengembangkan kurikulum, tenaga Pendidik, Sarana dan Prasarana di Politeknik KP Bone yang berstandar internasional;
- i. Mengembangkan sistem sertifikasi kompetensi peserta didik;
- j. Pengembangan minat kewirausahaan bagi peserta didik kelautan dan perikanan;
- k. Memperkuat jejaring termasuk melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengembangan pendidikan;
- l. Mengembangkan inovasi IPTEK di bidang kelautan dan perikanan.

3. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2020

Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari arah dan kebijakan pimpinan untuk pelaksanaan kegiatan di Politeknik KP Bone Tahun 2020 yang tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2020. Dokumen RKT 2020 tersebut kemudian diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020. Oleh karena itu, sesuai dengan hasil revisi Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur Politeknik KP Bone dengan Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2020 (Lampiran 1), maka Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2020 terdiri dari 2 Sasaran Strategis (SS) dan 15 Indikator Kinerja Utama (IKU). Perjanjian kinerja tersebut berdasarkan *Balanced Score Card* (BSC) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Penetapan Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2020 Berdasarkan *Balanced Score Card* (BSC)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	1 Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
		2	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5
		3	Lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikat kompetensi (Orang)	82
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Bone (Orang)	259
		5	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya Politeknik KP Bone (Unit)	1
		6	Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	1
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bone (%)	50
		8	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya (Orang)	12
		9	Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Bone (Paket)	1
		10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Bone (Nilai)	80

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik	11	Indeks Profesionalitas ASN Pendidikan KP (Indeks)	72
		12	Persentase unit kerja pendidikan KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
		13	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran pendidikan KP (Nilai)	Baik (88)
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pendidikan KP dibandingkan realisasi anggaran Pendidikan KP TA 2019 (%)	1%
		15	Nilai kinerja anggaran pendidikan KP (Nilai)	85

4. Pengukuran Kinerja

a. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2020, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi (capaian) pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU Politeknik KP Bone untuk masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Balanced Scores Card* (BSC).

b. Metode Pengukuran

Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik KP Bone dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Setiap akhir triwulan, penanggungjawab untuk aplikasi e-kinerjaku melakukan

penyusunan laporan interim berdasarkan data capaian kinerja yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi e-kinerjaku dan disampaikan kepada Direktur Politeknik KP Bone melalui Kepala Sub Bagian Umum.

Capaian kinerja triwulanan Politeknik KP Bone yang telah diinput pada aplikasi e-kinerjaku, dipantau oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Sekretaris Badan Riset dan SDM KP. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Sekretaris Badan Riset dan SDM KP c.q. Bagian Evaluasi dan Dokumentasi merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2020

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing sasaran strategis. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2020 sebesar 115,10% yang berasal dari capaian indikator kinerja utama pada masing-masing sasaran strategis. Adapun capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2020

Capaian Indikator Kinerja						
Unit Kerja POLITEKNIK KP BONE						
Bulan Juni-20						
Skor Kinerja 115.10						
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target (Tahun)	Target Juni	Capaian Juni	%
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	0	0	0
2	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	0	0	0

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target (Tahun)	Target Juni	Capaian Juni	%
3	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikat kompetensi (Orang)	82	0	0	0
4	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Bone (Orang)	259	259	260	100,39
5	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya Politeknik KP Bone (Unit)	1	0	0	0
6	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	1	0	0	0
7	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bone (%)	50	0	0	0
8	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya (Orang)	12	12	15	120,00
9	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Bone (Paket)	1	0	0	0
10	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Bone (Nilai)	80	0	0	0
11	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Indeks Profesionalitas ASN Pendidikan KP Satker Politeknik KP Bone (Indeks)	72	0	0	0

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target (Tahun)	Target Juni	Capaian Juni	%
12	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Bone yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%).	82	70	100	120,00
13	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pendidikan KP Satker Politeknik KP Bone (Nilai)	88	0	0	0
14	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Satker Politeknik KP Bone dibandingkan realisasi anggaran Satker Politeknik KP Bone TA 2019	1	0	0	0
15	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai kinerja anggaran pendidikan KP (Nilai)	85	0	0	0

Berdasarkan hasil pengukuran pada Triwulan III Tahun 2020, dari 15 (lima belas) indikator kinerja utama Politeknik KP Bone, baru 3 (tiga) indikator kinerja utama yang ditarget di Triwulan III Tahun 2020. Hal tersebut disesuaikan dengan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2020. Adapun hasil pengukuran dari 3 (tiga) indikator kinerja utama yang ditarget di Triwulan III Tahun 2020 telah mencapai atau melebihi target ($\geq 100\%$).

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis

Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Bone. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada IKU yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Bone yang menjadi kontrak kinerja pada Triwulan III Tahun 2020 dapat tercapai.

1. Sasaran Strategis 1 (SS 1) Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang Meningkat

Pada sasaran strategis ini Politeknik KP Bone berperan serta dalam mendukung terwujudnya kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui pendidikan vokasi yang menghasilkan SDM KP yang terampil dan kreatif guna meningkatkan penghasilan di masa yang akan datang karena SDM terdidik yang berketerampilan mempunyai peluang yang sangat besar dalam merebut pasar tenaga kerja, di dunia usaha/dan dunia industri atau perusahaan yang bergerak di bidang kelautan dan perikanan. Kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik tersebut yang ananti akamn mendukung dalam persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di bidang kelautan dan perikanan. Adapun tolak ukur dalam menilai ketercapaian sasaran strategis tersebut dapat dilihat dari 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2020 . Indikator kinerja tersebut yaitu :

Indikator Kinerja Utama 1 (IKU 1) Persentase Lulusan Politeknik KP Bone yang Bekerja di Bidang Kelautan dan Perikanan (%)

Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) merupakan indikator yang menunjukkan persentase lulusan pendidikan Politeknik KP Bone yang terserap di dunia kerja bidang KP, termasuk didalamnya adalah dunia usaha dan dunia industri yang

bergerak di sektor kelautan dan perikanan. Sebagai salah satu satuan kerja yang menyelenggarakan kegiatan Pendidikan KP dan menghasilkan lulusan tentunya Politeknik KP Bone mempunyai tanggung jawab dalam memonitoring penyerapan lulusannya dalam dunia usaha dan dunia industri bidang kelautan dan perikanan. Para lulusan Politeknik KP Bone akan mampu bekerja pada bidang kelautan dan perikanan. Tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui persentase lulusan Politeknik KP Bone yang terserap dalam dunia usaha dan dunia industri bidang kelautan dan perikanan berdasarkan nama dan alamat (*by name by address*). Adapun sasaran yang akan dicapai adalah meningkatnya lulusan Politeknik KP Bone yang diserap di dunia usaha dan dunia industri bidang KP setiap tahunnya.

Monitoring penyerapan lulusan Politeknik KP Bone dalam dunia kerja diperlukan untuk mengetahui sejauh mana lulusan Politeknik KP Bone yang terserap dalam dunia kerja di bidang kelautan dan perikanan, sejalan dengan Rencana Strategis Politeknik KP Bone serta untuk mengetahui tingkat kesejahteraannya. Adapun cara perhitungan IKU ini adalah dengan menghitung akumulasi Persentase lulusan Pendidikan KP di Politeknik KP Bone (yang dihitung lulusan pendidikan di tahun sebelumnya dan tahun berjalan) yang bekerja di bidang KP dengan masa tunggu 6 bulan. Adapun capaian kinerja IKU ini dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 1

SS1. Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat					
Indikator		Target (Tahun)	Target Juni	Capaian Juni	%
1	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	0	0	0

Berdasarkan tabel 3 di atas, IKU Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) belum ditargetkan pada Triwulan III, hal ini disesuaikan dengan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2020. Adapun IKU Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bekerja di bidang Kelautan dan Perikanan (%) ditargetkan

akan tercapai pada akhir Triwulan IV (TW IV). Dengan ditargetkannya IKU tersebut baru akan tercapai pada akhir Triwulan IV disesuaikan dengan waktu pelaksanaan wisuda tahun akademik 2019/2020 yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2020. Dengan demikian lulusan tahun akademik 2019/2020 baru bisa dimonitorin di triwulan IV tahun 2020.

Target IKU Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan sebesar 75% jika dihitung berdasarkan Persentase peserta didik yang akan diluluskan tahun 2020 yaitu sebanyak 89 orang, maka lulusan yang harus bekerja pada bidang kelautan dan perikanan yaitu sebanyak 67 orang. Target tersebut jika dibandingkan dengan target 2019 sebanyak 63 orang, maka terlihat ada peningkatan target sebanyak 4 orang. Oleh karena itu, Politeknik KP Bone harus menyiapkan langkah-langkah dalam merealisasikan target tersebut diantaranya menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan dibidang kelautan dan perikanan untuk membuka akses dalam penyaluran lulusan agar dapat bekerja pada dunia usaha dan dunia industri bidang kelautan dan perikanan.

Indikator Kinerja Utama 2 (IKU 2)

Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)

IKU Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan merupakan indikator yang menunjukkan persentase lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan. IKU tersebut bertujuan untuk menggambarkan kontribusi Politeknik KP Bone dalam rangka mewujudkan terserapnya lulusan peserta didik menjadi wirausaha baru di bidang kelautan dan perikanan. Upaya yang sudah dilakukan untuk mencapai IKU tersebut yaitu adanya pengembangan kurikulum yang mengarahkan peserta didik untuk menjadi entrepreneurship bidang kelautan dan perikanan pada satuan pendidikan KP. Hal ini menjadi dorongan bagi Politeknik KP Bone untuk menyiapkan peserta didik dengan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan yang bersifat wirausaha untuk merangsang

mereka agar dapat merubah pola pikir menjadi wirausaha muda. Selain itu, kegiatan kewirausahaan untuk peserta didik juga telah dianggarkan tersendiri dalam RKA-K/L Politeknik KP Bone. Diharapkan dengan adanya dukungan anggaran tersebut, kegiatan kewirausahaan untuk peserta didik akan berjalan dengan optimal sehingga dapat memacu peserta didik untuk berkreasi dalam menghasilkan gagasan baru untuk berwirausaha di bidang kelautan dan perikanan.

Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menghitung akumulasi Persentase lulusan Politeknik KP Bone (yang dihitung lulusan pendidikan di tahun sebelumnya dan tahun berjalan) yang melakukan rintisan wirausaha usaha di bidang kelautan dan perikanan dengan masa tunggu 6 bulan. Adapun capaian kinerja IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 2

SS1. Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat					
Indikator		Target (Tahun)	Target Juni	Capaian Juni	%
2	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	0	0	0

Berdasarkan tabel di atas, IKU Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan belum ditargetkan pada Triwulan III, hal ini disesuaikan dengan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2020. Adapun IKU Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan ditargetkan akan tercapai pada akhir Triwulan IV. Ditargetkannya IKU tersebut baru akan tercapai pada akhir Triwulan IV disesuaikan dengan waktu pelaksanaan wisuda tahun akademik 2019/2020 yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2020. Dengan demikian lulusan tahun akademik 2019/2020 baru bisa dimonitorin di Triwulan IV tahun 2020. IKU Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan merupakan IKU baru sehingga

target dan capaian IKU tersebut tidak dapat dibandingkan dengan target dan capaian tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja Utama 3 (IKU 3)

Lulusan Politeknik KP Bone yang Bersertifikat Kompetensi (Orang)

Lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikat kompetensi merupakan indikator yang menunjukkan jumlah sertifikat yang diberikan kepada peserta didik di Politeknik KP Bone setelah dididik dan/atau diuji kompetensinya dan lulus sehingga memiliki sertifikat kompetensi. Sertifikasi kompetensi diperoleh melalui proses yang dilakukan secara sistematis dan objektif dengan uji kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja yang bersifat nasional maupun internasional. IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi Politeknik KP Bone dalam peningkatan kapasitas SDM KP melalui Pendidikan KP.

Cara perhitungan IKU ini adalah menghitung jumlah seluruh lulusan Politeknik KP Bone pada tahun akademik 2019/2020 yang telah lulus ujian akhir dan memiliki sertifikat kompetensi. Adapun capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 3

SS1. Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat					
Indikator		Target (Tahun)	Target Juni	Capaian Juni	%
3	Lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikat kompetensi (Orang)	82	0	0	0

Berdasarkan tabel di atas, IKU Lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikat kompetensi belum ditargetkan di Triwulan III. Belum ditargetkannya capaian IKU tersebut di Triwulan III dikarenakan Politeknik KP Bone baru akan mewisuda tarunanya pada bulan Agustus 2020. Oleh karena itu, pengukuran IKU ini baru akan dilakukan pada Triwulan III.

Target IKU Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikat kompetensi sebanyak 82 orang jika dibandingkan dengan target tahun 2019 sebanyak 84 orang, maka terlihat ada penurunan target sebanyak 2 orang.

Penurunan target tersebut disesuaikan dengan jumlah peserta didik di Politeknik KP Bone yang ada sekarang pada tingkat III (tiga) atau yang akan diwisuda.

Indikator Kinerja Utama 4 (IKU 4)

Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten di Politeknik KP Bone (Orang)

IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Bone merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik di Politeknik KP Bone untuk terselenggaranya tata kelola pemanfaatan yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan. IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi Politeknik KP Bone dalam mendukung penyediaan SDM KP yang kompeten untuk terselenggaranya tata kelola pemanfaatan yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan.

Cara perhitungan IKU Persentase peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Bone yaitu dengan cara menjumlahkan peserta didik di Politeknik KP Bone. Adapun capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 4

SS1. Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat					
Indikator		Target (Tahun)	Target Juni	Capaian Juni	%
4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Bone (Orang)	259	259	260	100,39

Berdasarkan tabel di atas, maka capaian IKU sebanyak 260 orang telah melampaui target IKU Triwulan III sebanyak 259 orang. Capaian tersebut jika dipersentasakan dengan target maka capaian kinerja pada IKU tersebut sudah mencapai 100,39%. Terpenuhinya capaian tersebut tidak lepas dari peran semua pihak untuk tetap menjaga agar jumlah peserta didik di Politeknik KP Bone tidak berkurang dari target yang telah ditetapkan. Peran tersebut terlihat dari adanya kepedulian dari sivitas akademika Politeknik KP

Bone dalam melakukan pembinaan kepada peserta didik sehingga para peserta didik tetap termotivasi dalam melanjutkan proses pendidikan mereka di Politeknik KP Bone.

Target IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Bone sebanyak 259 orang jika dibandingkan dengan target tahun 2019 sebanyak 260 orang, maka terdapat penurunan target dibanding tahun sebelumnya sebanyak 1 orang. Penurunan target tersebut tidak lepas dipengaruhi oleh adanya pengurangan anggaran disemua kementerian/lembaga negara untuk penanganan pandemi Covid-19.

**Indikator Kinerja Utama 5 (IKU 5) :
Sarana dan Prasarana yang Ditingkatkan Kapasitasnya Politeknik KP Bone (Unit)**

IKU Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya Politeknik KP Bone merupakan merupakan IKU yang menunjukkan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan di Politeknik KP Bone. Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana tersebut berupa pengadaan peralatan dan mesin untuk memenuhi pebutuhan peralatan teaching factory.

Tujuan pelaksanaan IKU ini adalah untuk memenuhi kebutuhan perbaikan dan pengadaan sarana parasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya pendidikan KP. Cara perhitungan IKU ini yaitu dengan menjumlahkan sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan di tahun 2020.

Sesuai dengan perjanjian kinerja Tahun 2020, maka jumlah sarana dan prasarana pendidikan yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone yaitu sebanyak 1 (satu) unit. Adapun capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 5

SS1. Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat				
Indikator	Target (Tahun)	Target Juni	Capaian Juni	%

5	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya Politeknik KP Bone (Unit)	1	0	0	0
---	---	---	---	---	---

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2020, IKU Persentase sarana dan prasarana pendidikan di Politeknik KP Bone yang ditingkatkan kapasitasnya belum ditargetkan pada Triwulan III. IKU tersebut direncanakan akan tercapai diakhir tahun pada Triwulan IV. Adapun target IKU tahun 2020 jika dibandingkan dengan target IKU tahun 2019, maka target IKU tetap sama yaitu 1 (Unit).

Indikator Kinerja Utama 6 (IKU 6) :

Jejaring dan/atau Kerjasama Politeknik KP Bone yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti (Dokumen)

IKU Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen) merupakan IKU yang menunjukkan kerja sama pendidikan KP yang diselenggarakan oleh Politeknik KP Bone dengan UPT lingkup Pusdik KP atau dengan pihak mitra pada tahun berjalan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi:

1. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
2. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan
3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;
5. Diseminasi dan publikasi;
6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama;
7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi

Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh Pusdik KP. Adapun dasar hukum pelaksanaan jejaring dan/atau kerjasama pendidikan tersebut yaitu Dasar Hukum Peratruan Menteri Kelautan dan Perikanan

Nomor 65 Tahun 2016 tentang Pedoman Kerjasama dan Penyusunan Perjanjian di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Tujuan pelaksanaan IKU Persentase jejaring dan/atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan ditindaklanjuti di Politeknik KP Bone yaitu sebagai upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas pendidikan KP di Politeknik KP Bone. Adapun formulasi untuk menghitung capaian IKU tersebut yaitu dengan :

1. MenPersentase jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama yang dijalin oleh Politeknik KP Bone yang di koordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Sekretariat BRSDM, ditandatangani oleh Pejabat berwenang, dan diregistrasi oleh Sekretariat (penomoran 1 pintu oleh Sekretariat) serta ditindaklanjuti;
2. MenPersentase jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin Politeknik KP Bone yang dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusdik KP pada tahun yang masih berjalan sampai dengan tahun 2020 dan ditindaklanjuti; dan
3. MenPersentase jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin oleh Politeknik KP Bone yang dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusdik KP yang terbentuk diluar PEMDA sesua PP Nomor 28/2018 tentang Kerjasama Daerah dan ditindaklanjuti.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2020, maka Persentase (%) jejaring dan/atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan ditindaklanjuti di Politeknik KP Bone yaitu sebanyak 1 (satu) dokumen. Adapun capaian IKU ini dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 6

SS1. Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat					
Indikator		Target (Tahun)	Target Juni	Capaian Juni	%
6	Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	1	0	0	0

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2020, IKU Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen) belum ditargetkan pada Triwulan III. IKU tersebut direncanakan akan tercapai diakhir tahun atau pada Triwulan IV 2020. Adapun IKU Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen) merupakan IKU baru sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target capaian IKU tahun 2019.

Indikator Kinerja Utama 7 (IKU 7) :

Persentase Anak Pelaku Utama yang Diterima Sebagai Peserta Didik di Politeknik KP Bone (%)

Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bone merupakan indikator yang menunjukkan persentase anak pelaku utama yang tidak mampu dan diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bone. Anak Pelaku Utama (APU) yang dimaksud adalah berasal dari anak seorang nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan dan pemasar hasil perikanan dan petani garam.

IKU persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bone bertujuan meningkatkan tarat pendidikan anak pelaku utama yang tidak mampu dalam rangka mendukung penyediaan SDM KP yang kompeten untuk tata kelola pemanfaatan yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan. Target persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bone pada tahun 2020 yaitu sebesar 50%. Target tersebut jika dibandingkan dengan target tahun 2019, maka target tahun 2020 sama yaitu sebesar 50%.

Cara perhitungan persentase anak pelaku utama yang diterima yaitu dengan menghitung jumlah taruna/i baru yang berasal dari anak pelaku utama perikanan kemudian dibandingkan dengan jumlah keseluruhan taruna/i baru yang diterima saat menjadi peserta didik pada Tahun Akademik 2020/2021. Adapun capaian IKU ini pada Triwulan III dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 7

SS1. Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat					
Indikator		Target (Tahun)	Target Maret	Capaian Maret	%
7	Persentase Anak Pelaku Utama yang Diterima Sebagai Peserta Didik di Politeknik KP Bone (%)	50	0	0	0

Berdasarkan tabel 9 di atas, maka dapat diketahui bahwa IKU persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik belum ditargetkan pada Triwulan III. Hal ini terkait dengan proses tahapan waktu pelaksanaan penerimaan calon taruna/i baru Tahun Akademi 2020/2021, dimana kegiatan tersebut baru dimulai pada bulan April 2020 dan berakhir bulan Agustus 2020. Proses kegiatan penerimaan taruna/i baru tersebut dimulai dari pendaftaran, verifikasi berkas pendaftaran, ujian dan tes penerimaan taruna/i baru yang kesemuanya dilakukan secara daring, dan setiap tahapan-tahapan pelaksanaan tes tersebut dilampirkan dengan dokumen bukti fisik pelaksanaannya, seperti tes fisik para calon catuna/i tersebut akan melampirkan bukti fisik berupa foto dan diupload pada aplikasi papentaru yang terintegrasi dengan Pusdik KP. Dan sampai pada tahapan terakhir yaitu pengumuman kelulusan. Oleh karena itu, capaian IKU persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru akan terlihat pada Triwulan III tahun 2020.

Indikator Kinerja Utama 8 (IKU 8) :

Pendidik dan Tenaga Kependidikan Politeknik KP Bone yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)

IKU Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya merupakan indikator yang menunjukkan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan peningkatan kompetensi di Politeknik KP Bone. Cara penghitungan IKU tersebut dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan peningkatan kompetensi di Politeknik KP Bone. Adapun capaian

IKU Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 8

SS1. Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat					
Indikator		Target (Tahun)	Target Juni	Capaian Juni	%
8	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya (Orang)	12	12	15	120

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat diketahui bahwa sampai dengan akhir Triwulan III pendidik dan tenaga kependidikan di Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya sudah ada 15 orang. Capaian tersebut sudah melampaui target Triwulan III sebanyak 12 orang sehingga kalau dipersentasikan, maka capaian kinerja pada IKU tersebut sudah mencapai 120 %. Terealisasinya capaian tersebut tidak lepas dari adanya dorongan kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengikuti pendidikan dan latihan (diklat), magang atau bimtek, workshop, seminar dan semacamnya untuk meningkatkan kompetensinya baik yang dilaksanakan di pusat maupun di daerah. Salah satu langkah yang sudah diambil adalah mengikutkan dosen dan calon dosen di Politeknik KP Bone untuk mengikuti Dikat *Training of Trainer (ToT) IMO Models Course 6.09* sebanyak 4 orang dan Dikat *Training of Trainer (ToT) IMO Models Course 3.12* sebanyak 1 orang serta mendorong para dosen untuk mengikuti kegiatan bimbingan teknis pembuatan media pembelajaran sebanyak 9 orang dan 1 orang mengikuti bimbingan teknis cara pelaksanaan pendidikan virtual. Adapun sumber dana yang digunakan dalam mengikuti Dikat *Training of Trainer (ToT) IMO Models Course 6.09* dan *3.12* tersebut yaitu bersumber dari anggaran Politeknik KP Bone sebagaimana tertuang dalam RKA-KL Tahun 2020 sedangkan untuk kegiatan bimbingan teknis tidak menggunakan anggaran dan dilaksanakan secara daring.

Target IKU Pendidik dan tenaga kependidikan di Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya sebanyak 12 orang jika dibandingkan dengan target tahun 2019 sebanyak 12 orang, maka dapat diketahui bahwa target tersebut tidak mengalami perubahan.

Indikator Kinerja Utama 9 (IKU 9) :

Pengabdian Pendidikan Tinggi KP di Politeknik KP Bone (Paket)

IKU Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Bone (Paket) merupakan indikator yang menunjukkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan IKU tersebut bertujuan untuk menggambarkan kontribusi Politeknik KP Bone melalui kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat KP. Cara menghitung capaian IKU tersebut yaitu dengan menghitung seluruh kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh satuan Politeknik KP Bone. Adapun capaian IKU tersebut sampai dengan akhir Triwulan III dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 9

SS1. Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat					
Indikator		Target (Tahun)	Target Juni	Capaian Juni	%
9	Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Bone (Paket)	1	0	0	0

Berdasarkan tabel 11 di atas, maka dapat dilihat bahwa sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2020, IKU Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Bone belum ditargetkan pada Triwulan III. Hal tersebut disesuaikan dengan rencana aksi Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2020. Adapun target pencapaian IKU tersebut direncanakan akan tercapai diakhir tahun atau pada Triwulan IV. Rencana pencapaian target IKU tersebut di akhir tahun atau pada Triwulan IV karena mengingat rangkaian proses kegiatan penelitian yang membutuhkan waktu yang cukup

lama dalam pengambilan data, analisis data sampai pada tahap pengambilan kesimpulan.

IKU Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Bone merupakan IKU baru sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target dan capaian IKU tahun sebelumnya. Namun meskipun IKU baru, tim Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik KP Bone telah membuat jadwal rangkaian tahapan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat begitupun penyusunan pedoman penelitian juga telah disusun sebagai upaya untuk mencapai target IKU pada akhir Triwulan IV.

Indikator Kinerja Utama 10 (IKU 10) :

Nilai Hasil Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pendidikan KP di Politeknik KP Bone (Nilai)

IKU nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Bone merupakan indikator yang menunjukkan tingkat penerapan standar pendidikan di Politeknik KP Bone dalam rangka tersedianya data kuantitatif dan kualitatif, berbagai informasi yang akurat tentang kinerja di Politeknik KP Bone serta tersedianya rekomendasi dan bahan untuk penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan guna perbaikan program. Penerapan IKU tersebut bertujuan untuk menggambarkan kontribusi di Politeknik KP Bone dalam penyelenggaraan pendidikan vokasional kelautan dan perikanan yang berkualitas berdasarkan Standar Pendidikan. Untuk menghitung capaian IKU tersebut digunakan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan KP yang telah disusun oleh Pusat Pendidikan KP. Oleh karena itu, dalam mengukur capaian IKU nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Bone, Kepala Pusat Pendidikan KP akan menugaskan tim untuk melakukan pengukuran IKU tersebut berdasarkan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan KP. Hasil pengukuran tersebut yang akan menjadi dasar penetapan nilai capaian IKU nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Bone.

Ada 7 (tujuh) komponen/standar yang akan dinilai dalam Instrumen Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan KP yaitu:

1. Standar isi dan standar proses dengan bobot nilai 15%.
2. Standar kompetensi lulusan dengan bobot nilai 15%.
3. Standat pendidik dan tenaga kependidikan dengan bobot nilai 15%.
4. Standar sarana dan prasarana dengan bobot nilai 15%.
5. Standar pengelolaan pendidikan dengan bobot nilai 20%.
6. Standar pembiayaan dengan bobot nilai 10%.
7. Standar penilaian pendidikan dengan bobot nilai 10%.

Adapun capaian IKU tersebut sampai dengan akhir Triwulan III dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 10

SS1. Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat					
Indikator		Target (Tahun)	Target Maret	Capaian Maret	%
10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Bone (Nilai)	80	0	0	0

Berdasarkan Tabel 12, maka dapat dilihat bahwa sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2020, IKU nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Bone belum ditargetkan pada Triwulan III. Hal tersebut disesuaikan dengan waktu pelaksanaan penilaian hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP dari Pusat Pendidikan KP yang biasanya dilaksanakan di akhir tahun. Oleh karena itu, pencapaian target IKU tersebut direncanakan pada Triwulan IV.

IKU nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Bone merupakan IKU baru sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target dan capaian IKU tahun sebelumnya. Namun meskipun IKU baru, Politeknik KP Bone harus tetap berupaya agar 7 (tujuh) standar penilaian monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP dapat terpenuhi dengan maksimal sebagai upaya untuk mencapai target IKU pada akhir Triwulan IV.

2. Sasaran Strategis 2 (SS 2) Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik di Politeknik KP Bone dapat diukur melalui beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu :

Indikator Kinerja Utama 11 (IKU 11) :

Indeks Profesionalitas ASN Pendidikan KP Satker Politeknik KP Bone (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Oleh karena itu, Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan sebagaimana telah dijelaskan dalam Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

IKU Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone diukur berdasarkan capaian 4 komponen dengan bobot sebagaimana tersebut di bawah ini:

- a) Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai dengan bobot 16%. Adapun sumber datanya dari Aplikasi Simpeg Online KKP.
- b) Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara dengan bobot 26%. Adapun sumber datanya dari Aplikasi Simpeg Online KKP.
- c) Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS dengan bobot 26%. Adapun sumber datanya dari Aplikasi e-SKP KKP.

d) Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami dengan bobot 4%. Adapun sumber datanya dari Aplikasi Simpeg Online KKP.

Tujuan dari IKU ini adalah untuk mengetahui tingkat kualitas ASN di Politeknik KP Bone terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki dalam melakukan tugas-tugasnya. Adapun capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 11

SS2. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik					
Indikator		Target (Tahun)	Target Maret	Capaian Maret	%
11	Indeks Profesionalitas ASN Pendidikan KP Satker Politeknik KP Bone (Indeks)	72	0	0	0

Berdasarkan tabel di atas, maka capaian IKU Indeks Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone sampai akhir Triwulan III belum ada capaian. Hal ini sejalan dengan target dan waktu pelaksanaan pengukuran capaian IKU tersebut yaitu pada akhir tahun 2020 atau akhir Triwulan IV.

Indikator Kinerja Utama 12 (IKU 12) :

Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar di Politeknik KP Bone (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Tingkat penerapan Manajemen Pengetahuan, dihitung dari 3 variabel, yaitu *Sharing* dokumen (bobot 20%), keikutsertaan level 3 sampai dengan staf (bobot 40%) dan keaktifan level 3 sampai dengan 5 dalam Sistem

Informasi Manajemen Pengetahuan yang terpilih (bobot 40%). Adapun ketentuan dalam perhitungan pembobotan 3 variabel tersebut yaitu :

1. Tingkat *sharing* dokumen

Persentase dokumen *mandatory* yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan. Dokumen yang harus dibagikan diantaranya Renstra, Manual IKU, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, Capaian Road Map RB.

2. Tingkat keikutsertaan

Persentase pejabat level 3 sampai dengan staf dalam unit kerja Sekretariat BRSDM yang tergabung dalam SI-MP dibanding total Pejabat level 3 sampai dengan staf di Politeknik KP Bone. Perhitungan staf 2 orang.

3. Tingkat keaktifan

Persentase pejabat level 3 sampai dengan 5 lingkup Politeknik KP Bone yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP dibanding total pejabat level 3 sampai dengan 5 lingkup Politeknik KP Bone (minimal 1 kali posting setiap triwulan).

Tujuan dari IKU persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar di Politeknik KP Bone adalah untuk memastikan tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Bone yang handal dan mudah diakses. Jika dibandingkan dengan target tahun 2018 yaitu sebesar 65% dan tahun 2019 yaitu sebesar 80%, maka target IKU tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu sebesar 82%. Adapun capaian IKU tersebut sampai akhir Triwulan III tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 14. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 12

SS2. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik					
Indikator		Target (Tahun)	Target Juni	Capaian Juni	%
12	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Bone yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%).	82	70	100	120

Cara perhitungan untuk memperoleh capaian indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Cara Perhitungan Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 12

Sharing Dokumen			
Dokumen	Keterangan	Total (dokumen)	%
Perjanjian Kinerja	5	5	100,00%
Laporan Capaian Kinerja (LKj Tahun 2018, TW, TW II dan TW III)	1	1	100,00%
Rata-rata			100,00%
Keikutsertaan			
Level	Gabung (orang)	Total (orang)	%
3	1	1	100,00%
4	2	2	100,00%
5	2	2	100,00%
Staf	4	4	100,00%
Rata-rata			100,00%
Keaktifan			
Level	Aktif (orang)	Total (orang)	%
3	1	1	100,00%
4	1	2	100,00%
5	2	2	100,00%
Rata-rata			100,00%
Penilaian			
Komponen	Nilai	Bobot	%
Sharing Dokumen	100,00%	20%	20,00%
Keikutsertaan	87,50%	40%	40,00%
Keaktifan	50,00%	40%	40,00%
Persentase Capaian			100,00%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa sampai dengan akhir Triwulan III, capaian IKU persentase unit kerja Politeknik KP Bone yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar telah mencapai 100%. Capaian tersebut jika dibandingkan dengan target Triwulan

III yaitu sebesar 70%, maka realisasi kinerja pada IKU tersebut sudah mencapai 120,00%. Capaian kinerja pada IKU tersebut sudah mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, untuk menjaga capaian IKU tersebut pada triwulan berikutnya, maka variabel penilaian capaian IKU tersebut harus terus dimonitorin sehingga ketentuan dalam penilaian IKU persentase unit kerja Politeknik KP Bone yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar tetap terpenuhi sampai dengan waktu penilaian di triwulan berikutnya.

Indikator Kinerja Utama 13 (IKU 13) :
Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pendidikan KP Satker Politeknik KP Bone (Nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan *spending review* terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Tujuan IKU ini adalah untuk mengetahui nilai capaian kinerja untuk setiap indikator. Untuk mengetahui nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik KP Bone dapat dilihat pada Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (Aplikasi OM-SPAN) Kementerian Keuangan. Adapun capaian IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 13

SS2. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik					
Indikator		Target (Tahun)	Target Juni	Capaian Juni	%
13	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pendidikan KP Satker Politeknik KP Bone (Nilai)	88	0	0	0

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa pada Triwulan III tahun 2020 IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pendidikan KP Satker Politeknik KP Bone tidak ditargetkan. Hal ini sesuai dengan surat edaran dari Kementerian Keuangan bahwa untuk penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Triwulan I dan II tidak akan dilaksanakan mengingat adanya penyebaran pandemi Covid-19 yang berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran di semua kementerian/lembaga.

Keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone agar sesuai target yang ditetapkan dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan dan kegiatan yang dilaksanakan secara sinergi. Perencanaan kegiatan dan POK yang disusun awal tahun, dievaluasi setiap bulan dan direvisi seperlunya menjadi solusi pencapaian apabila terdapat nilai kinerja pada periode tertentu yang tidak mencapai target. Percepatan realisasi melalui berbagai mekanisme keuangan dan realisasi fisik dilakukan secara menyeluruh, terutama pada triwulan ke-3 dan ke-4.

Indikator Kinerja Utama 14 (IKU 14) :

Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Satker Politeknik KP Bone dibandingkan realisasi anggaran Satker Politeknik KP Bone TA 2019 (%)

Batas tertinggi presentase nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Satker Politeknik KP Bone dibandingkan realisasi anggaran Satker Politeknik KP Bone Tahun Anggaran 2019 adalah indikator yang menunjukkan nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK Politeknik KP Bone. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK Politeknik KP Bone merupakan

pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Indikator kinerja utama batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Bone dibandingkan realisasi anggaran TA. 2019 menggunakan polaritas minimize, dimana kondisi capaian kinerja utama semakin rendah dari target maka kinerja semakin baik. Adapun capaian atas indikator kinerja utama batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Satker Politeknik KP Bone dibandingkan realisasi anggaran Satker Politeknik KP Bone TA. 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama 14

SS2. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik					
Indikator		Target (Tahun)	Target Juni	Capaian Juni	%
14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Satker Politeknik KP Bone dibandingkan realisasi anggaran Satker Politeknik KP Bone TA 2019	1	0	0	0

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sampai akhir Triwulan III IKU batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Satker Politeknik KP Bone dibandingkan realisasi anggaran Satker Politeknik KP Bone TA. 2019 belum memiliki capaian karena belum adanya target yang ditentukan. Hal ini sesuai dengan waktu pelaksanaan pengukuran dari IKU tersebut yang baru akan dilaksanakan pada akhir tahun 2020 atau pada Triwulan IV.

C. Kinerja Anggaran

Alokasi anggaran Politeknik KP Bone di awal Tahun 2020 sebesar Rp15.730.456.000 dan setelah dilaksanakan revisi pemotongan anggaran

alokasi anggaran Politeknik KP Bone berubah menjadi Rp13.908.956.000. Adapun realisasi anggaran dari alokasi anggaran yang telah direvisi sampai dengan 30 Juni 2020 sebesar Rp5.170.566.947 atau 37,17% dari total pagu anggaran. Realisasi anggaran tersebut belum memenuhi target dari Kementerian Keuangan sebesar 40% pada Triwulan III. Adapun realisasi anggaran Politeknik KP Bone berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Capaian Realisasi Anggaran Politeknik KP Bone Per 30 Juni 2020

Kode dan Output	Kategori Output	Pagu Awal (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2376.001 Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten (259 Orang)	Bel. Barang RM	4.465.078.000	1.356.323.604	30,38
2376.002 Pengabdian Pendidikan Tinggi KP (1 Paket)	Bel. Barang RM	186.173.000	20.585.000	11,06
2376.003 Sarana Prasarana Pendidikan KP (1 Unit)	Bel. Modal RM	724.913.000	489.822.800	67,57
2376.970 Layanan Dukungan Manajemen Satker (1 Layanan)	Bel. Barang RM	122.871.000	31.555.572	25,68
2376.994 Layanan Perkantoran (1 Layanan)	Bel. Pegawai RM	6.184.254.000	2.684.267.618	43,40
2376.994 Layanan Perkantoran (1 Layanan)	Bel. Barang RM	2.225.667.000	588.012.353	26,42
Persentase		13.908.956.000	5.170.566.947	37,17

Dalam pelaksanaan realisasi anggaran terdapat beberapa permasalahan antara lain:

1. Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan banyaknya kegiatan yang harus ditunda pelaksanaannya sehingga tidak sesuai lagi dengan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) yang telah ditetapkan. Hal ini berdampak pada realisasi anggaran yang tidak dapat berjalan yang disesuaikan dengan POK yang telah disusun.
2. Pandemi Covid-19 menyebabkan peserta didik harus diliburkan untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang berdampak pada penghentian pengadaan bahan makanan peserta didik di asrama. Penghentian pengadaan bahan makan peserta didik tersebut berdampak pada realisasi anggaran yang biasanya anggaran pengadaan makan peserta didik tersebut direalisasikan tiap bulan.
3. Tidak optimalnya penyerapan belanja pegawai (tunjangan kinerja pegawai) yang disebabkan potongan pada permasalahan kehadiran pegawai.

Secara umum kinerja Politeknik KP Bone Triwulan III Tahun 2020 telah berjalan dengan baik dan capaian kinerja yang dihasil sudah optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

1. Melaksanakan penyusunan rencana aksi pelaksanaan kegiatan yang tertunda dengan melakukan revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) yang telah disesuaikan dengan kondisi *new normal*, agar realisasi anggaran tetap berjalan berdasarkan POK tersebut di setiap bulannya.
2. Melaksanakan addendum kontrak bahan makan sehingga sisa anggaran bahan makan yang telah dikontrakkan bisa direvisi untuk memenuhi kebutuhan yang lain.
3. Mendorong tingkat kedisiplinan kehadiran pegawai di Politeknik KP Bone.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2020 telah dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2020 sebesar 115,10%. Capaian tersebut sudah memenuhi target yang telah ditetapkan di Triwulan II. Adapun capaian tersebut diperoleh dari 3 (tiga) capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu :

1. IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Bone (Orang) dengan capaian 100,39%;
2. Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bone yang meningkatkan kompetensinya (Orang) dengan capaian 120,00%; dan
3. Persentase Unit Kerja Politeknik KP Bone yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar dengan capaian 120,00%.

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Meskipun secara umum kinerja Politeknik KP Bone sudah cukup baik, namun masih terdapat permasalahan dalam mewujudkan sasaran strategis selama Triwulan II Tahun 2020, secara umum yaitu :

Tabel 19. Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Sasaran Strategis Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2020

No.	Permasalahan	Rekomendasi
1	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi melalui aplikasi SIMDIK KP belum optimal	Optimalisasi SIMDIK KP sebagai sumber data yang dapat dipercaya dengan mengoptimalkan kinerja pengelola data di Politeknik KP Bone.

No.	Permasalahan	Rekomendasi
2	Pengumpulan data dukung dari masing-masing bagian secara administrasi masih kurang teratur	Agar diberlakukan ketegasan terkait pengumpulan data dukung untuk masing-masing bagian baik data dukung berupa uraian kegiatan dan dokumentasi kegiatan.
3	Realisasi fisik kegiatan yang mendukung pencapaian pada beberapa IKU masih belum sesuai target yang telah ditetapkan.	Dilakukan evaluasi terhadap kendala yang menghambat percepatan terhadap target fisik dan keuangan pada kegiatan yang mendukung pencapaian IKU, selanjutnya dijadikan acuan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan ditahun berikutnya.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholder Politeknik KP Bone. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja Politeknik KP Bone. Akhirnya, Politeknik KP Bone berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2020

	<p>KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110. KOTAK POS 4130 JKP 10041 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287 LAMARAN www.kkp.go.id</p>
<hr/>	
<p align="center">PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE</p>	
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :</p>	
Nama	: Muji Prihatjno
Jabatan	: Plt. Direktur Politeknik KP Bone
Selanjutnya disebut pihak pertama	
Nama	: Bambang Suprakto
Jabatan	: Kepala Pusat Pendidikan KP
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua	
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.	
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.	
<p align="center">Jakarta, 21 Januari 2020</p>	
<p align="center">Pihak Kedua Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan</p>	<p align="center">Pihak Pertama Plt. Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone</p>
	
<p align="center">Bambang Suprakto</p>	<p align="center">Muji Prihatjno</p>

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	1	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	63
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	3
		3	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikat kompetensi (Orang)	82
		4	Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Bone (Orang)	260
		5	Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya Politeknik KP Bone (Unit)	1
		6	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	1
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bone (%)	50
		8	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya (Orang)	12
		9	Jumlah pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Bone (Paket)	1
		10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Bone (Nilai)	80

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik	11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	72
		12	Persentase unit kerja Politeknik KP Bone yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
		13	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	Baik (88)
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Bone dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Bone TA 2019	1%

Program : Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
 Kegiatan : Pendidikan Kelautan dan Perikanan
 Jumlah Anggaran Tahun 2020 : Rp 15.986.270.000

Jakarta, 21 Januari 2020

Pihak Kedua
 Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan

Bambang Suprakto

Pihak Pertama
 Plt. Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone

Muji Prihajatno

Lampiran 2. Revisi Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2020



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Muji Prihajatno**
Jabatan : **Pt. Direktur Politeknik KP Bone**
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Bambang Suprakto**
Jabatan : **Kepala Pusat Pendidikan KP**
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 April 2020

<p>Pihak Kedua Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan</p>  <p>Bambang Suprakto</p>	<p>Pihak Pertama Pt. Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone</p>  <p>Muji Prihajatno</p>
--	---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE**

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5
		3	Lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikat kompetensi (Orang)	82
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Bone (Orang)	259
		5	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya Politeknik KP Bone (Unit)	1
		6	Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	1
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bone (%)	50
		8	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bone yang meningkat kompetensinya (Orang)	12
		9	Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Bone (Paket)	1
		10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Bone (Nilai)	80

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Bone	11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	72
		12	Persentase unit kerja Politeknik KP Bone yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
		13	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	Baik (88)
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Bone dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Bone TA 2019	1%
		15	Nilai kinerja anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	85

Program : Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
 Kegiatan : Pendidikan Kelautan dan Perikanan
 Jumlah Anggaran Tahun 2020 : Rp 13.908.956.000

Jakarta, 28 April 2020

Pihak Kedua
 Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan


 Bambang Suprakto

Pihak Pertama
 Plt. Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone


 Muji Prihajatno

Lampiran 2. Data Dukung Laporan Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan II
Tahun 2020 (Data Dukung Dalam Bentuk Soft File)

**Perhitungan Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama
Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen
pengetahuan yang terstandar di Politeknik KP Bone**

Sharing Dokumen			
Dokumen	Keterangan	Total (dokumen)	%
Perjanjian Kinerja	5	5	100,00%
Laporan Capaian Kinerja (LKj Tahun 2018, TW, TW II dan TW III)	1	1	100,00%
Rata-rata			100,00%
Keikutsertaan			
Level	Gabung (orang)	Total (orang)	%
3	1	1	100,00%
4	2	2	100,00%
5	2	2	100,00%
Staf	2	4	50,00%
Rata-rata			87,50%
Keaktifan			
Level	Aktif (orang)	Total (orang)	%
3	1	1	100,00%
4	1	2	50,00%
5	0	2	100,00%
Rata-rata			50,00%
Penilaian			
Komponen	Nilai	Bobot	%
Sharing Dokumen	100,00%	20%	20,00%
Keikutsertaan	87,50%	40%	35,00%
Keaktifan	50,00%	40%	20,00%
Jumlah Capaian			75,00%

Bone, Mei 2020
Plt. Direktur



Muji Prihajatno, S.Pd, M.Eng
NIP. 19830114 200604 1 001